

**PELUANG PENGEMBANGAN BISNIS INDUSTRI KERAJINAN
TEMBOLAK DI DESA PERESAK KABUPATEN LOMBOK TIMUR**



Oleh :

METALIKA SURIATI

218120172

KONSENTRASI ENTERPRENEUR

PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI BISNIS

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

2022

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

SKRIPSI

**PELUANG PENGEMBANGAN BISNIS INDUSTRI
KERAJINAN TEBOLAK DI DESA PERESAK KABUPATEN
LOMBOK TIMUR**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Strata Satu (S1) Pada
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram**

Oleh :

METALIKA SURIATI

218120172

Menyetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II


Amin Saleh, S.Sos., M.I.Kom
NIDN.0831128310


Alfian Eikman, S.Sos., MA.
NIDN.0803048303

Mengetahui,
Ketua Program Studi Administrasi Bisnis



Lalu Hendra Maniza, S.Sos., MM
NIDN: 0828108404

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI
PELUANG PENGEMBANGAN BISNIS INDUSTRI KERAJINAN
TEMBOLAK DI DESA PERESAK KABUPATEN LOMBOK TIMUR

OLEH:

METALIKA SURIATI
NIM: 218120172

SKRIPSI

Telah dipertahankan di depan penguji
Pada Tanggal : 05 Agustus 2022
Dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Tim Penguji

1. **Amin Saleh, S.Sos., M.I.Kom**
NIDN. 0831128310
2. **Alfian Eikman, S.Sos., MA.**
NIDN. 0803048303
3. **Dedy Iswanto, ST.MM**
NIDN. 0818087901

(PU)

(PP)

(PN)

Mengesahkan,

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram



Drs. H. Muhammad Ali, M.Si
NIDN. 0806066801

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini :

Nama : Metalika Suriati

Nim : 218120172

Program studi : Administrasi Bisnis

Judul Skripsi : Peluang Pengembangan Bisnis Industri Kerajinan Tembolak Didesa Peresak Kabupaten Lombok Timur

Dengan ini Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam Naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik baik di UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH maupun di Perguruan Tinggi lainnya, dan tidak dapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam Naskah Skripsi ini dan disebutkan sumber kutipan dan daftar pustaka. Apabila ternyata didalam Naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh (SARJANA) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70)

Mataram, Maret 2022



Metalika Suriati

NIM. 218120172



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : METALIKA SURIATI
NIM : 218120172
Tempat/Tgl Lahir : Mt. Sukadana, 24 Mei 1999
Program Studi : Administrasi Bisnis
Fakultas : FISIPOL
No. Hp : 087-852-802-729
Email : Metalika.suriati.24@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

Peluang Pengembangan Bisnis Industri Kerajinan Tembokat
Di Desa Peresak Kabupaten Lombok Timur

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 39%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milik orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya **bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 05 September 2022
Penulis



Metalika Suriati
NIM.218120172

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos.,M.A.
NIDN. 0802048904

*pilih salah satu yang sesuai



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : METALIKA SURIATI
NIM : 218120172
Tempat/Tgl Lahir : Mt. Sulcodina, 29 05 1999
Program Studi : Administrasi Bisnis
Fakultas : FISIPOL
No. Hp/Email : 087-852-802-729 / metalikasuriati29@gmail.com
Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Peluang Pengembangan Bisnis Industri Kerajinan Tembolak Di Desa
Percak Kabupaten Lombok Timur

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 05. September2022
Penulis



Metatika Suriati
NIM. 218120172

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

MOTTO

“Tidak ada yang namanya tragedi atau komedi murni. Namun, saya berharap jalan didepan kita dipenuhi dengan lebih banyak komedi.”

Na Hee Do

Uang bukan segalanya tetapi segalanya membutuhkan uang



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'aalaamiin, puji syukur kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, perlindungan, dan bimbinganNya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Peluang Pengembangan Bisnis Industri Kerajinan Tembolak Di Desa Peresak Kabupaten Lombok Timur”** Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Mataram. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada baginda Nabi besar Muhammad SAW, keluarga dan para sahabat.

Dalam penyelesaian skripsi ini banyak hambatan yang dijumpai, tetapi berkat bantuan dan bimbingan berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu. Oleh karena itu melalui skripsi ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

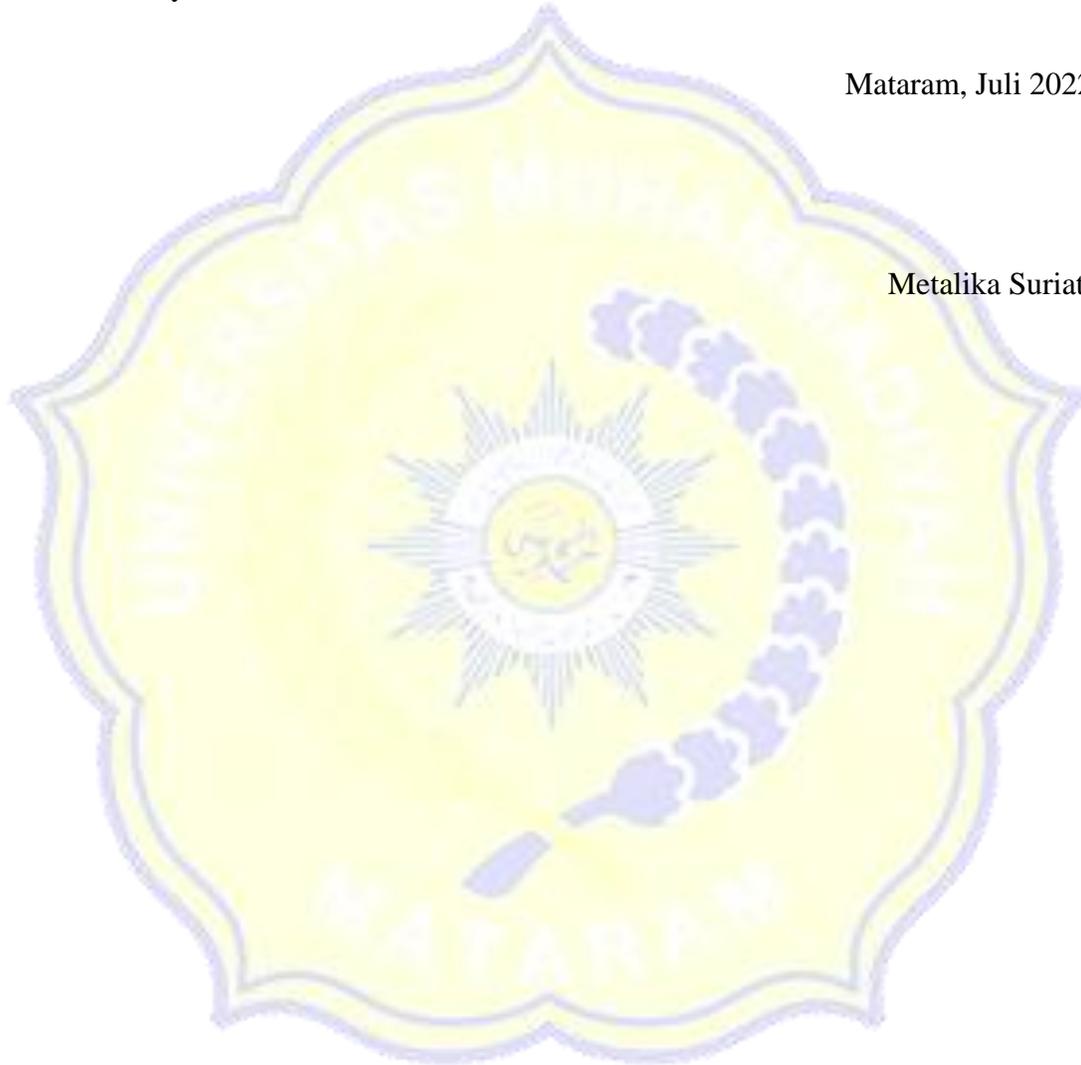
1. Bapak Dr. H. Arsyad Abd Gani, M.Pd., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram
2. Bapak Dr. H. Muhammad Ali, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram
3. Bapak Lalu Hendra Maniza, S.Sos., MM., selaku Ketua Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram

4. Ibu Selva M.Sc selaku Sekretaris Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram
5. Pak Amin Saleh S.Sos., M.Ikom selaku Dosen Pembimbing I yang sudah membantu dalam penyelesaian skripsi.
6. Pak Alfian Eikman S.Sos., MA selaku Dosen Pembimbing II yang sudah membantu dalam penyelesaian skripsi.
7. Kedua orang tua, Bapak Saharudin dan Ibu Suryati yang sudah membantu peneliti menyelesaikan skripsi dengan dukungan semangat dan doa yang tiada hentinya.
8. Yudhistia Pramesti Cahyani selaku sahabat karib saya yang selalu mendukung dari awal hingga akhir.
9. Teman-teman seperjuangan Nurul Wulan Maulidina, Siti Ofisah Pebrianti, Swardiansyah, Maksu Putra 'Alim, Farwan, dan Devi Aulia Risky.
10. Pada BTS yang sudah memberikan dukungan semangat melalui lagu-lagunya.
11. Tidak lupa saya ucapkan terimakasih banyak pada diri sendiri yang sudah bertahan sampai saat ini, terimakasih kaki yang sudah mau diajak berjalan jauh, terimakasih hati yang sudah mau diajak kerjasama.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bermanfaat guna menyempurnakan karya ini. Akhirnya semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi pembaca yang memerlukannya.

Mataram, Juli 2022

Metalika Suriati



PELUANG PENGEMBANGAN BISNIS INDUSTRI KERAJINAN TEMBOLAK DI DESA PERESAK KABUPATEN LOMBOK TIMUR

Metalika Suriati¹, Amin Saleh,S.Sos., M.I.Kom², Alfian Eikman, S.Sos., MK³

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Universitas Muhammadiyah Mataram

metalikasuriati24@gmail.com

ABSTRAK

Kerajinan Tembolak sebuah kerajinan yang berbahan dasar daun lontar yang dibentuk sesuai dengan fungsinya dan kerajinan Tembolak merupakan salah satu usaha rumah tangga yang memanfaatkan daun lontar sebagai bahan baku utama untuk membuat anyaman tutup saji Tembolak. Kerajinan tembolak yang dihasilkan memiliki jenis dan digunakan sesuai dengan jenisnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peluang pengembangan dan peran pemerintah kerajinan Tembolak di desa Peresak. Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif dan teknik pengambilan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi, serta teknik analisis data yaitu reduksi data dan display data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam rangka pengembangan kerajinan tembolak, ditemukan kendala sedikitnya yang mengetahui keberadaan kerajinan Tembolak ini, hingga menyebabkan belum terlihatnya pengembangan yang terlihat dari proses desain, produksi dan distribusi dan kurangnya perhatian lebih dari masyarakat sekitar dalam proses pengembangan kerajinan tembolak dalam pemasaran lebih luas lagi. Peran pemerintah daerah masih kurang maksimal dalam meningkatkan nilai jual akan kerajinan Tembolak ini. Tidak adanya proses pengupgradean dalam pembuatan ataupun distribusi yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan perkembangan kerajinan Tembolak untuk meningkatkan nilai jual. Jadi pihak pemerintah desa harus lebih memperhatikan kerajinan tembolak ini dalam proses produksi hingga pemasaran supaya pengrajin lebih giat dalam melestarikan kerajinan Tembolak ini.

Kata Kunci : *Peluang, Pengembangan, Kerajinan.*

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN.....	4
1.1 Latar Belakang.....	4
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Penelitian Terdahulu.....	221
2.2 Pengembangan Industri	24
2.2.1 Desain Produk	13
2.2.2 Pemasaran.....	15
2.2.3 Pindah Rantai/Upgrading.....	17
2.3 Pengertian Kerajinan	372
2.4 Kerajinan Tembolak	24
2.4.1 Manfaat Sosial Ekonomi.....	26
2.4.2 Manfaat Ragional.....	26
2.4 Kerangka Berpikir	29
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Metode Penelitian	44
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian	443
3.3 Sumber Data	33
3.3.1 Sumber Data Primer	34

3.3.2 Sumber Data Sekunder	34
3.4 Informan Penelitian	34
3.5 Teknik Pengumpulan Data	35
3.6 Teknik Analisa Data	37
3.6.1 Reduksi Data.....	37
3.6.2 Display Data	37
3.6.3 Penarikan Kesimpulan	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	39
4.1.1 Desa Peresak.....	39
4.1.2 Sejarah Kerajinan Tembolak	41
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	42
4.2.1 Pengembangan Bisnis Industri Kerajinan Tembolak di Desa Peresak Kabupaten Lombok Timur.....	42
4.2.2 Peran Pemerintah dalam Pengembangan Kerajinan Tembolak.....	52
BAB V PENUTUP.....	59
5.1 Kesimpulan.....	59
5.2 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN.....	73
WAWANCARA	75
DDAFTAR GAMBAR.....	83

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan industri kreatif di Indonesia merupakan salah satu bidang yang berperan penting dalam mendorong perkembangan keuangan. Tuntutan ekonomi yang lebih produktif mengarah pada kebutuhan yang lebih penting untuk kemajuan, sehingga ide ekonomi inovatif diciptakan untuk menjawab permintaan ini. Ekonomi kreatif adalah ide keuangan yang bergantung pada daya cipta individu dalam memajukan keseriusan yang diklaim. Wiko (2010) menjelaskan bahwa landasan dasar dari ekonomi kreatif ini adalah dimana ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan input utama dalam mendorong pembangunan ekonomi dan menciptakan pertumbuhan ekonomi yang baik.

Perkembangan ini seharusnya diimbangi dengan kemampuan sumber daya manusia yang kreatif dan berimajinasi tinggi dalam penyempurnaan pembuatan Tembolak. Karena sumber daya manusia ini, area bisnis kreatif memainkan peran penting dalam peningkatan keuangan suatu distrik atau industri.

Industri kreatif yang khususnya berada di Lombok Timur banyak jenisnya, salah satunya ialah kerajinan tangan. Dan desa presak adalah salah satu tempat pembuatan kerajina tangan yang bernama Tembolak. Tembolak

diproduksi sebagai salah satu alat rumah tangga yang berfungsi sebagai alat tutup saji makanan yang diama bertujuan untuk menghalau serangga dan debu atau kotoran yang akan mengontaminsi kebersihan makanan.

Kerajinan Tembolak sebuah kerajinan yang berbahan dasar daun lontar yang dibentuk sesuai dengan fungsinya dan kerajinan Tembolak merupakan salah satu usaha rumah tangga yang memanfaatkan daun lontar sebagai bahan baku utama untuk membuat anyaman tutup saji Tembolak. Kerajinan tembolak yang dihasilkan memiliki jenis dan digunakan sesuai dengan jenisnya. Dalam pembuatan dibagi menjadi dua jenis yaitu Tembolak dinas dan biasa. Dari kedua jenis ini cara pengerjaannya sama akan tetapi yang membedakannya ialah motifnya.

Daun lontar atau daun siwalan yang sudah dikeringkan digunakan sebagai bahan alat tulis pada zaman dahulu kala dan pembuatan karya seni. Daun lontar yang umumnya banyak tumbuh di Nusa Tenggara Barat merupakan salah satu keunggulan pekerja terampil Tembolak yang tidak perlu menyuplai bahan mentah dari luar secara. Dimana disebutkan bahwa pemanfaatan daun lontar tidak diragukan lagi dan biasanya digunakan sebagai bahan dasar pembuatan kerajinan, salah satunya dalam pembuatan Tembolak.

Kerajinan tangan merupakan produktifitas suatu masyarakat dalam menciptakan sebuah benda dengan fungsi tertentu dengan menggunakan

tangan sebagai alat menciptakan benda tersebut dan kerajinan tangan merupakan usaha salah satu mata pencaharian utama maupun sampingan. ekonomi sehingga masuk ke dalam usaha industri. Pada umumnya usaha industri kerajinan tangan digeluti oleh kaum perempuan sebagai salah satu bentuk membantu ekonomi keluarga karena pengerjaannya di rumah dan menggunakan tangan. Kerajinan tangan juga sering disebut seni kriya atau seni rupa terapan (*applied art*) karena termasuk seni yang memiliki kesenian dan memiliki fungsi praktis. Kerajinan tangan digeluti sebagai salah satu cara memenuhi kebutuhan peralatan dengan tetap menerapkan keindahan arsitek dan keindahannya.

Desa adalah sebagai suatu bentuk pemerintahan tetap yang diakui sebagai kesatuan wilayah masyarakat yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakatnya, berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dalam sistem pemerintahan nasional dan keberadaannya tidak hanya di daerah kabupaten tapi juga di wilayah kota. Desa Peresak adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur. Desa Peresak Kecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur adalah salah satu desa yang menggeluti usaha industri produk kerajinan tembolak yang sudah berjalan dari jaman dulu. (<https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/2014/6TAHUN2014UU.htm>)

Pengaruh dari kerajinan tembolak di Desa Peresak terbilang masih belum bisa mengangkat skala ekonomi, seperti yang dikatakan Bapak Tahnuji yang selaku sebagai kepala desa di Peresak. Banyak factor yang membuat kerajinan tembolak tidak bisa mengangkat skala ekonomi pada desa Peresak, salah satunya ialah kurangnya pemberdayaan terhadap pelaku pengrajin tembolak, sedikit yang mengetahui keberadaan tembolak, tidak adanya promosi diluar daerah Lombok Timur.

Kerajinan tembolak di Desa Peresak banyak dipengaruhi oleh latar belakang masyarakat seperti lingkungan hidup, sejarah sistem mata pencaharian dan lain sebagainya. Keberadaan kerajinan tembolak ini cukup membantu perekonomian masyarakat terutama masyarakat yang tingkat ekonominya masih menengah kebawah. Hal ini kita bisa lihat dari peluang kerja yang diberikan bagi masyarakat, terutama para ibu rumah tangga di Desa Peresak.

Sampai saat ini pengrajin yang ada di desa Peresak sekitar 500 orang, yang mana pengrajin disini lebih didominasi oleh ibu-ibu, yang mana laki-laki disini lebih difokuskan untuk membuat badan Tembolak, karena pembuatan badan Tembolak ini lumayan lama dan sulit, dikarenakan pembuatannya bisa hingga tiga kali proses. Yang pertama penyambungan lapisan pertama, lalu penyambungan lapisan kedua, baru Tembolak tersebut.

Pembuatan kerajinan biasanya membuat tembolak sesuai dengan permintaan pengepul. Hasil produksi kerajinan tembolak akan dipasarkan oleh pengepul kepasar tradisional. Tembolak akan laku lebih banyak dari biasanya pada saat mendekati perayaan hari besar seperti hari raya idul fitri dan pada musim *merariq*. Penjualan tembolak tidak sebanyak pada jaman dulu dan permintaan pasar yang kian berkurang.

Seperti yang kita ketahui jaman sudah serba modern dan dipermudahkan dengan teknologi, kita tidak bisa menutup mata akan semua kemudahan yang kita dapatkan. Dari semua kemajuan jaman mempunyai dampak, contohnya seperti tutup saji atau tempat penyimpanan makanan yang lebih menjanjikan kualitasnya. Dampak yang dirasakan para pengrajin tembolak ialah semakin sedikitnya orang yang menggunakan tutup saji tradisional ini.

Kerajinan tembolak yang menjadi bagian dari kekayaan ragam budaya Indonesia perlu terobosan dalam desain supaya memiliki daya saing dengan produk serupa. Dengan demikian masyarakat yang memiliki tradisi turun temurun dalam pembuatan kerajinan tembolak dapat terus berkreasi dan menjadikan sumber penghidupan yang dapat diandalkan.

Dalam hal ini pemerintah harus lebih memperhatikan para pengrajin tembolak dengan cara memberikan pelatihan-pelatihan dan bimbingan yang

nantinya akan bisa bermanfaat bagi para pengrajin untuk dapat lebih meningkatkan hasil kerajinan tembolak sehingga produk mereka dapat bersaing dengan produk tembolak di daerah lain.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Analisis Peluang Pengembangan Bisnis Industri Kerajinan Tembolak Di Desa Peresak Kabupaten Lombok Timur”?

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengembangan bisnis industri kerajinan tembolak didesa peresak kabupaten lombok timur?
2. Bagaimana peran pemerintah dalam pengembangan kerajinan tembolak?

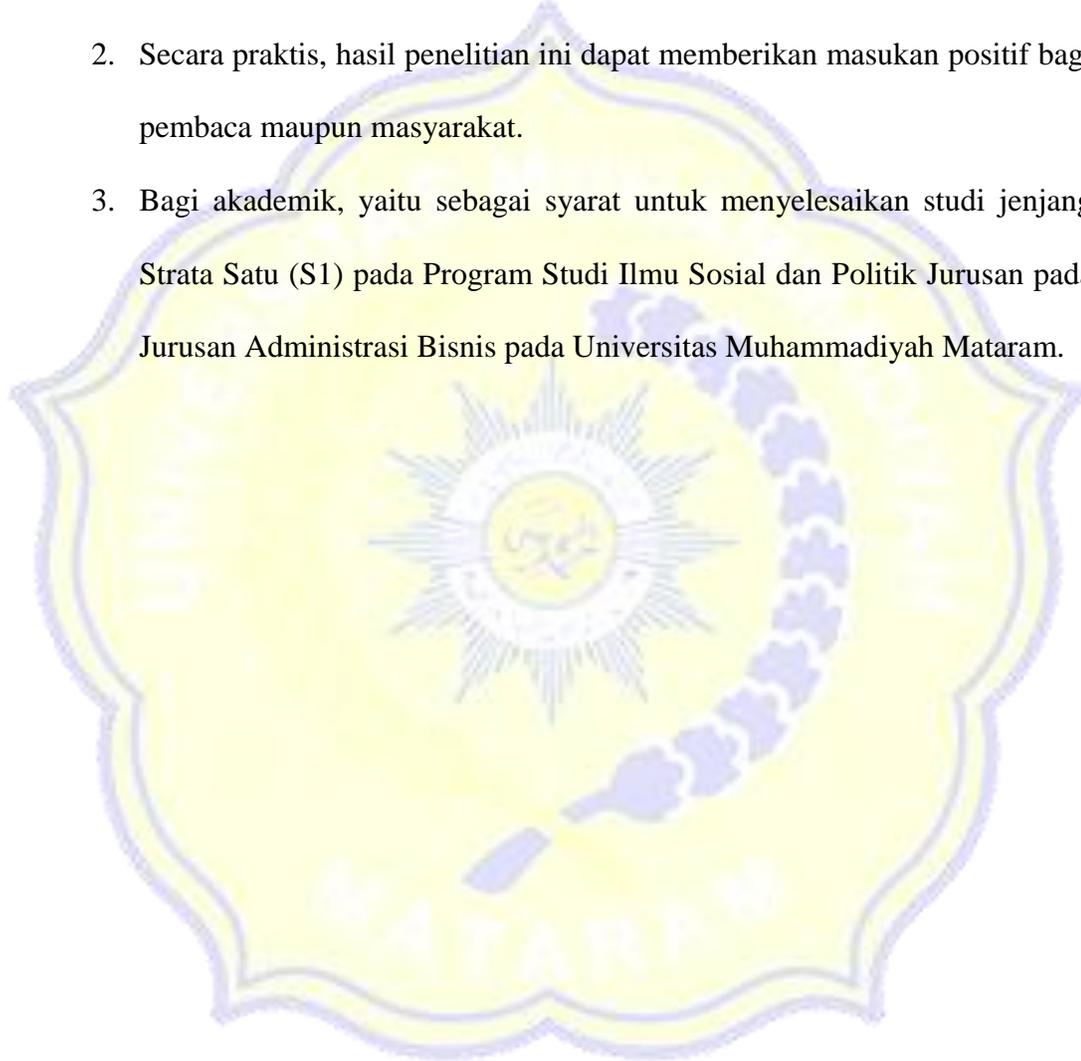
1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana pengembangan bisnis industri kerajinan tembolak didesa peresak kabupaten lombok timur.
2. Untuk mengetahi bagaimana peran pemerintah dalam pengembangan kerajinan tembolak.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitan ini diharapkan dapat memberikan manfaat akademis, praktis, dan bagi akademik berikutnya:

1. Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai Kerajinan Tembolak dalam lingkup masyarakat NTB, selanjutnya penelitian ini bisa menjadikan sebagai referensi maupun gambaran bagi penelitian maupun pihak lain yang terkait.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat memberikan masukan positif bagi pembaca maupun masyarakat.
3. Bagi akademik, yaitu sebagai syarat untuk menyelesaikan studi jenjang Strata Satu (S1) pada Program Studi Ilmu Sosial dan Politik Jurusan pada Jurusan Administrasi Bisnis pada Universitas Muhammadiyah Mataram.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

No	Unsur Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Nama Peneliti Dan Tahun Peneliti	Muhammad Sardi (2020)
	Judul	Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Jumlah Produksi Kerajinan Tangan Keranjang Bambu Di Desa Jenggik Utara Kecamatan Montong Gadung Kabupaten Lombok Timur
	Tujuan	Untuk mengetahui peran pemerintah desa dalam meningkatkan jumlah produksi keranjang bambu di Desa Jenggik Utara.
	Jenis Penelitian	Kualitatif
	Teknik Analisis Data	Analisis data kualitatif model Miles dan Huberman
	Hasil Penelitian	Produksi pembuatan kerajinan keranjang bambu di Desa Jenggik Mengalami peningkatan, hal tersebut tidak lepas dari pada campur tangan pemerintahan.
2.	Nama Peneliti Dan Tahun Peneliti	Ernawati, Ratih Hurriyati dan Puspo Dewi Dirgantari (2021)
	Judul	Strategi Pengembangan Kerajinan Anyaman Purun Untuk Meningkatkan Daya Saing.

	Tujuan	Dalam penelitian ini tujuannya ialah untuk mengetahui bagaimana strategi perkebang kerajinan anyaman Purun untuk meningkatkan saya saing.
	Jenis Penelitian	Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif
	Teknik Analisis Data	Teknik analisa yang digunakan ialah SWOT dan analisa deskriptif.
	Hasil Penelitian	Hasil daripada penelitian ini ialah bagaimana strategi para pengrajin cukup signifikan akan tetapi dikarenakan kurangnya pelatihan pada para pengrajin dan tidak terlalu dilihat oleh pemerintah.
3.	Nama Peneliti dan Tahun Peneliti	Kasmiruddin (2014)
	Judul	Analisis Pengembangan Produk Industri Kecil Sebagai Strategi Menghadapi Persaingan Bisnis (Kasus Industri Kerajinan Rotan, Rumbai, Pekanbaru)
	Tujuan	Dalam penelitian ini tujuannya ialah untuk mengetahui pengembangan produk industri kecil sebagai strategi menghadapi persaingan bisnis.
	Jenis penelitian	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif yakni penelitian yang dilakukan

		dimaksudkan untuk menggambarkan penerapan strategi pengembangan produk oleh pengusaha kerajinan rotan.
	Teknik analisis data	Menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif, yakni tabulasi frekuensi, yang dimaksudkan untuk menggambarkan kecenderungan strategi pengembangan produk.
	Hasil penelitian	Mengetahui bagaimana strategi mengembangkan usaha kerajinan rotan, dan tau akan jumlah modal yang dikeluarkan dalam menjalankan usaha kerajinan rotan.

2.2 Pengembangan Industri

Menurut Winardi (1998:181) industry adalah usaha untuk produktif terutama dalam bidang produksi atau perusahaan tertentu yang menyelenggarakan jasa-jasa, misalnya *transport* atau perkembangan yang menggunakan modal atau tenaga kerja dalam jumlah *relative* besar.

Menurut Dumairy (1996:110) Perluasan dan peningkatan sektor industri mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap peningkatan alokasi investasi (penanaman modal). Dengan adanya tuntutan peningkatan laju pertumbuhan ekonomi yang tinggi disektor industri diharapkan dapat menuju sasaran-sasaran yang akan dicapai yaitu dalam rangka menunjang

pembangunan pada umumnya yang dapat menghasilkan devisa bagi Negara. Pembangunan industri itu sendiri dilakukan secara terencana dan bertahap agar industri dalam struktur perekonomian dapat bertahan dengan baik.

2.2.1 Desain Produk

Desain produk adalah suatu kreatifitas dalam memecahkan masalah dengan target yang jelas. Dengan ini, sebuah desain pada layanan atau barang produksi tidak hanya sebuah rancangan diatas kertas belaka, namun lebih mengutamakan proses dari awal hingga akhir dengan melibatkan rancangan, gagasan yang harus terwujud serta memiliki sebuah nilai estetika yang tinggi.

Desain produk menggambarkan sebuah proses membayangkan, menciptakan dan mengulangi sebuah produk yang memecahkan masalah pengguna atau memenuhi kebutuhan spesifik dipasar tertentu. Adapaun kunci dari desain produk yang sukses adalah pemahaman tentang pelanggan pengguna akhir, target daripada pembuatan sebuah produk. Desain produk berusaha memecahkan masalah nyata bagi orang-orang dengan menggunakan empati dan pengetahuan tentang kebiasaan, perilaku, frustrasi, kebutuhan dan keinginan dari calon pelanggan.

Desain produk kerajinan merupakan salah satu lingkup yang mengkhususkan diri dalam pembuatan desain produk kerajinan. Desain

produk kerajinan merupakan desain yang berbasis kria. Benda atau produk hasil desain estetika (keindahan), seni (*art*), khusus, berhakat tinggi, khusus, khas dan kehalusan rasa sebagai unsur dasar. Sementara dalam pemenuhan dalam pemenuhan fungsinya lebih menekankan pada perhiasan, furnitur, sandang, dan lain sebagainya.

2.2.2 Pemasaran

Pemasaran mengandung arti kegiatan manusia yang berlangsung dalam hubungannya dengan pasar. Pemasaran yang berarti bekerja dengan mewujudkan pertukaran potensial dengan maksud memuaskan kebutuhan dan keinginan manusia. Berikut ini adalah pendapat para ahli mengenai pengertian pemasaran:

Menurut Laksana (2019:1) pemasaran adalah bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan kegiatan transaksi produk barang atau jasa. Sehingga pengertian pasar bukan lagi merujuk kepada suatu tempat tapi lebih kepada aktifitas atau kegiatan pertemuan penjual dan pembeli dalam menawarkan suatu produk kepada konsumen.

Menurut Kotler dan Keller (2016:26), *Marketing is about identifying and meeting human and social needs. One of the shortest good definitions of marketing is meeting needs profitably.*

Menurut Tjiptono (2019:29), jasa dapat didefinisikan sebagai setiap tindakan atau perbuatan yang dapat ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak lain yang pada dasarnya bersifat intangible (tidak berwujud fisik) dan tidak menghasilkan kepemilikan sesuatu. Walaupun demikian, produk jasa bisa berhubungan dengan produk fisik maupun tidak. Maksudnya ada produk jasa murni (seperti child care, konsultasi psikologi, dan konsultasi manajemen) ada pula jasa yang membutuhkan produk fisik sebagai persyaratan utama (misalnya kapal untuk angkutan laut, pesawat dalam jasa penerbangan, dan makanan di restoran).

Definisi pemasaran menurut Philip Kotler

“Pemasaran adalah kegiatan manusia yang diarahkan untuk memuaskan kebutuh dan keinginan melalui proses pertukaran. Proses pertukaran melibatkan kerja. Penjualan harus mencari pembeli, mengenali kebutuhan mereka, merancang produk yang tepat, mempromosikan produk tersebut, menyimpan dan mengangkutnya, menegosiasikan, dan sebagainya. Kegiatan seperti pengembangan produk, pencarian, komunikasi, distribusi, penetapan harga, dan pelayanan merupakan inti kegiatan pemasaran.”

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa barang dan jasa ialah tindakan atau kegiatan yang mencakup semua kegiatan yang hasilnya merupakan kegiatan yang diterima oleh pelanggan atau konsumen.

Dalam pemasaran adanya manajemen pemasaran itu digunakan untuk menganalisis, perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian atas program yang akan dirancang untuk menciptakan, membentuk dan mempertahankan pertukaran yang menguntungkan dengan pembeli sasaran dengan maksud untuk mencapai tujuan-tujuan organisasional.

2.2.3 Pindah Rantai/Upgrading

Rantai nilai atau biasa disebut dengan *Value Chain* adalah sebuah serangkaian kegiatan bisnis yang mana setiap tahapan atau langkahnya mampu meningkatkan sebuah nilai atau pemanfaatan pada barang atau jasa produksi.

Rantai nilai atau *value chain* juga dapat diartikan sebagai berikut:

- 1) Urutan proses produksi (fungsi) dari masuknya input tertentu untuk sebuah produk tertentu ke dalam produksi primer, transformasi, pemasaran sampai dengan konsumen akhir.
- 2) Rangkaian institusional yang menghubungkan dan mengkoordinasikan produsen, pemroses, pedagang, dan distributor dari sebuah produk tertentu.

Strategi pengembangan atau disebut dengan upgrading rantai nilai. Hasil analisis sering menunjukkan bahwa pelaksanaan rantai nilai dalam sebuah industri bukan tanpa masalah. Rantai nilai berjalan

stagnan bahkan mengalami kemunduran, artinya tidak ada kemajuan selama periode pelaksanaan rantai nilai atau terdapat kesenjangan benefit dari setiap operator yang terlibat dalam rantai nilai. Beberapa tahapan dalam mengeliminasi rantai nilai yang berjalan stagnan atau mengalami kemunduran sekaligus mengembangkan/upgrading rantai nilai.

Tahapan dalam upgrading rantai nilai menurut Atih (2008:3) adalah:

- 1) Tentukan tujuan pengembangan/upgrading rantai nilai
- 2) Menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang ada untuk menentukan area pengembangan/upgrading.
- 3) Menentukan strategi pengembangan/upgrading
- 4) Menentukan pihak-pihak yang mengimplementasikan pengembangan/upgrading
- 5) Memperkirakan dampak dari perkembangan/upgrading

Pengembangan industri merupakan suatu jalur kegiatan untuk meningkatkan kesejahteraan dalam arti tingkat hidup yang lebih maju maupun taraf hidup yang lebih bermutu. Industrialisasi tidak terlepas dari usaha untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia dan kemampuan untuk memanfaatkan sumber daya yang lainnya. Dengan demikian industrialisasi

sebagai bentuk usaha untuk meningkatkan produktivitas tenaga manusia disertai usaha untuk meluaskan ruang lingkup kegiatan manusia.

Perkembangan disektor industri adalah salah satu sasaran pembangunan dibidang ekonomi pada sumber daya alam dan sumber daya manusia produktif mandiri, maju dan berdaya saing. Karena di bidang ini sektor industri mampu menciptakan lapangan usaha, sehingga mampu memperluas lapangan kerja, maka dapat meningkatkan standar kesejahteraan hidup masyarakat.

Konsep terkait memberikan latar belakang penting untuk memahami fenomena peningkatan. Mereka membantu kita memahami faktor-faktor yang mendorong dan memungkinkan perbaikan dalam produk dan proses yang dihasilkan dari aktivitas perusahaan itu sendiri. Namun, mereka juga lemah karena berhenti di tingkat perusahaan dan tidak menangkap proses perbaikan yang melibatkan kelompok perusahaan yang sistematis dan terkait dengan rantai nilai. Secara khusus, ini melemahkan pendekatan kompetensi inti. Pendekatan kompetensi inti secara eksplisit mengabaikan rantai melalui kesimpulan normatif bahwa perbaikan melibatkan outsourcing dalam banyak kasus.

Oleh karena itu, perlu melihat tantangan peningkatan dari perspektif yang lebih luas dan memahami gagasan utama bahwa baik distribusi aktivitas di dalam setiap mata rantai maupun di dalam rantai dapat disertai dengan

perubahan sifat dan kombinasi aktivitas. .. Ini melibatkan pencapaian produk baru dan pengembangan proses, serta restrukturisasi fungsional tentang siapa yang melakukan apa di seluruh rantai. Oleh karena itu, Anda dapat mengidentifikasi empat lintasan yang dapat diambil perusahaan saat mengejar tujuan peningkatan.:

1. Proses Upgrading: meningkatkan efisiensi proses internal sedemikian rupa sehingga secara signifikan lebih baik daripada proses pesaing, baik dalam hubungan individual dalam chain (misalnya, peningkatan putaran inventaris, pengurangan skrap), dan di antara tautan dalam rantai (misalnya, pengiriman lebih sering, lebih kecil dan tepat waktu)
2. Proses upgrading: memperkenalkan produk baru atau meningkatkan produk lama lebih cepat daripada saingan. Ini melibatkan perubahan proses pengembangan produk baru baik dalam hubungan individu dalam rantai nilai dan dalam hubungan antara berbagai mata rantai
3. Fungsional upgrading: meningkatkan nilai tambah dengan mengubah campuran aktivitas yang dilakukan di dalam perusahaan (misalnya, mengambil tanggung jawab, atau mengalihdayakan fungsi akuntansi, logistik, dan kualitas) atau memindahkan lokasi aktivitas ke berbagai mata rantai dalam rantai nilai (misalnya dari manufaktur hingga desain)

Peran Pemerintah Dalam Proses Upgrading

Peran pemerintah sangat dibutuhkan dalam proses pengembangan industri, Ekonomi Kreatif merupakan kegiatan ekonomi yang digerakkan oleh industri kreatif dan mengutamakan peranan kekayaan intelektual (Suryana, 2013). Industri kreatif sendiri adalah industri yang mengandalkan talenta, keterampilan, dan kreativitas yang merupakan elemen dasar setiap individu. Unsur utamanya adalah kreativitas, keahlian, dan talenta yang berpotensi meningkatkan kesejahteraan melalui penawaran kreasi intelektual (Suryana dan Simatupang, 2013).

Pemerintah berperan besar dalam proses pertumbuhan dan perkembangan ekonomi kreatif di Indonesia. Salah satu peran pemerintah dalam mengembangkan ekonomi kreatif di Indonesia adalah sebagai regulator dan fasilitator. Yang dimaksud regulator adalah peran pemerintah dalam membentuk kebijakan-kebijakan yang bertujuan untuk memudahkan dan melindungi para pelaku industri kreatif. Sedangkan fasilitator adalah peran pemerintah dalam menyediakan fasilitas-fasilitas penunjang ekonomi kreatif.

Dengan demikian pemberdayaan Daerah perlu dilakukan terhadap semua komponen yaitu; pemerintah, masyarakat dan swasta. Tanpa melibatkan semua komponen yang ada di daerah maka mustahil upaya pengembangan ini akan dapat meningkatkan kapasitas dan bargaining position Daerah. Jika hanya melibatkan sebagian atau salah satu komponen saja maka

akan terdapat ketimpangan yang dikhawatirkan mungkin akan memperbesar ketidak berdayaan Daerah.

2.3 Pengertian Kerajinan

Kerajinan adalah suatu karya seni yang proses pembuatannya menggunakan keterampilan tangan manusia. Biasanya hasil dari sebuah kerajinan dapat menghasilkan suatu hiasan cantik, benda dengan sentuhan seni tingkat tinggi dan benda siap pakai.

Menurut Kadjim (2011:10), kerajinan adalah suatu usaha yang dilakukan secara terus menerus dengan penuh semangat ketekunan kecekatan, kegigihan, berdedikasi tinggi dan berdaya maju yang luas dalam melakukan suatu karya. Setelah kita melihat beberapa pengertian kerajinan, bisa mengetahui bahwa bahan produk kerajinan yang dihasilkan itu sangat unik. Kerajinan yang unik karena hasil dari proses pembuatan yang masih manual, yaitu masih menggunakan tangan manusia.

Menurut Alwi (2005:922), istilah kerajinan diartikan sebagai perusahaan (kecil) yang membuat barang sederhana, biasa mengandung unsur seni. Kerajinan disebut kerajinan tangan, walaupun kita tentu yakin ada kerajinan yang bisa dibuat oleh kaki. Kerajinan bisa mendapat sedikit bagian dari pengetahuan seni karya, dalam masa sekarang kerajinan bisa sangkutpautkan dengan komoditi perdagangan baik dalam negeri maupun luar negeri.

Kerajinan sekarang tidak lagi merupakan benda utama untuk bekerja namun sudah menjadi benda pelengkap dalam kehidupan yang modern. Kerajinan sebagai hiasan dan barang pajangan. Pendapat lain mengartikan bahwa kerajinan adalah segala kegiatan yang dikerjakan oleh keluarga itu sendiri didalam rumah tangga yang sifatnya produktif, baik itu beupa pekerjaan pokok maupun sampingan (Nursuci, 2012:40).

Selain itu, produk kerajinan tangan juga pasti mempunyai harga tinggi, maka dari itu sudah sepatutnya sebagai warga negara mampu menciptakan sebuah kerajinan, atau paling setidaknya produk kerajinan asli Indonesia.

Kerajinan Tangan adalah menciptakan suatu produk atau barang yang dilakukan oleh tangan dan memiliki fungsi pakai atau keindahan sehingga memiliki nilai jual. Kerajinan tangan yang memiliki kualitas tinggi tentu harganya akan mahal, jika kalian memiliki keterampilan dan berusaha untuk membuat suatu produk mungkin dengan kerajinan yang akan memiliki bisa menjadi suatu usaha yang menjanjikan.

Dari beberapa definis diatas, dapat disimpulkan bahwa kerajinan ialah perusahaan kecil yang bergerak diluar sektor pertanian yang membuat barang sederhana dan merupakan mata pencaharian pokok maupun sampingan. Sebagai mana kerajinan adalah sebuah kegiatan artistik yang tidak berdiri sendiri. Dalam

kesenian juga membutuhkan pengetahuan yang luas guna lebih mengetahui bagaimana latar belakang suatu karya seni dan kerajinan budaya suatu negara.

2.4 Kerajinan Tembolak

Kerajinan Tembolak ini terdapat di Desa Peresak Kecamatan Sakra. Kerajinan ini menurut sejarah sudah menjadi kerajinan turun temurun di desa setempat sejak bertahun-tahun lamanya secara tradisional. Bahkan kerajinan tangan ini tidak pernah tergeser, meski pada saat ini banyak tudung saji modern yang di jajakan di pasaran, yang terbuat dari plastik dengan berbagai jenis yang merupakan produk perusahaan ternama di Indonesia maupun luar negeri.

Kerajinan Tembolak ini adalah salah satu kerajinan yang ada pada Kabupaten Lombok Timur terletak di desa Peresak Bongkot Kecamatan Sakra. Dimana kerajinan ini adalah salah satu mata pencaharian masyarakat Peresak yang hingga saat ini masih terus berlanjut hingga sekarang pembuatannya. Kerajinan Tembolak ini pun adalah salah satu kerajinan yang menggunakan bahan yang tidak merusak alam dan menggunakan bahan-bahan yang sangat mudah didapatkan. Adapun bahan-bahannya yaitu terdiri dari daun lontar, kelopak bambu, tali rafia, kain, dan arang halus.

Seperti yang diketahui penulis, kerajinan Tembolak ini terbilang menggunakan bahan yang sangat mudah ditemukan di sekitar penduduk desa Peresak. Dari sini bisa kita lihat bahwa dengan penggunaan bahan yang memang

sebagian menggunakan bahan yang bisa didaur ulang. Contohnya kain, disini pengrajin biasanya memilih kain apa yang digunakan dalam pembuatan dasar pada bagian atas pada Tembolak dinas yang memang dipergunakan pada acara besar, berbeda dengan Tembolak biasa yang digunakan oleh ibu-ibu untuk menutup makanan. Biasanya pengrajin akan memilah pakaian yang sudah tidak dipergunakan lagi untuk menjadi salah satu bahan dasar kain ini, tetapi bukan semua jenis kain yang digunakan. Akan tetapi pengrajin memilih kain yang sedikit lebih tipis dan lembut. Karena kain tersebut akan dipergunakan untuk melapisi kelopak bambu kering yang sudah dibentuk bulat.

Seperti di ketahui penulis, tembolak ini ialah sebuah kerajinan yang hingga saat ini masih banyak orang tidak mengetahui keberadaannya terutama bagi anak milenial saat ini. Walau mungkin dipasar tradisional masih tetap ada yang menjualnya, akan tetapi hanya akan terjual diseputaran orang yang memang membeli untuk kebutuhan saja. Seperti yang kita ketahui zaman sudah berubah lebih baik dari tahun masa ke masa. Dengan adanya perubahan yang memang sangat membantu dalam setiap kegiatan umat manusia, akan tetapi di balik itu ada sebuah kerajinan yang makin kurang dicari konsumen, contohnya kerajinan Tembolak ini. Kerajinan ini masih jauh dari jangkauan pemerintah, dan pemberdayaannya pun masih belum terlaksanakan. Pengrajin disini hanya mengetahui cara pembuatan dasar hingga jadi sebuah kerajinan Tembolak ini. Tanpa adanya sentuhan daripada motif lain dalam Tembolak ini.

Tembolak ini sendiri pun banyak jenis dan motifnya, akan tetapi di desa Peresak tidak terlalu banyak orang yang bisa menambahkan motif. Kemungkinan jika adanya pemberdayaan lebih lanjut tentang nilai seni yang harus dituangkan dalam kerajinan ini, memungkinkan Tembolak ini akan memiliki nilai harga lebih tinggi dengan motif yang inovatif.

Manfaat tembolak secara ekonomi dan regional sebagai berikut;

2.4.1 Manfaat Sosial Ekonomi

Kerajinan tembolak untuk saat ini masih sangat jauh dari kata bisa membantu ekonomi masyarakat yang dimana kerajinan tembolak ini bukan sebagai pekerjaan tetap. Seperti yang diketahui tembolak ini akan dikerjakan jika pekerjaan lainnya sudah selesai. Akan tetapi setidaknya bisa membantu sebagian masyarakat untuk bisa mengepulkan masakan dalam rumah tangga.

2.4.2 Manfaat Regional

Secara umum keberadaan kerajinan tembolak ini cukup bermanfaat bagi masyarakat di Desa Peresak. Terutama pada para buruh tani yang biasanya hanya akan bekerja saat adanya lahan pertanian para petani akan membutuhkan buruh tentunya. Tetapi tidak setiap hari petani membutuhkan buruh, seperti saat adanya musim tembakau, musim padi dan lainnya. Jika musim bertani tersebut sudah lewat maka secara

otomatis buruh pun memiliki pekerjaan lagi. Jadi selama menunggu musim tani datang, para buruh sebagian akan mengerjakan tembolak sebagai pengisi waktu luang menunggu dan mempertahankan kompor di dapur tetap mengepul.

Pengolahan kerajinan tembolak ini dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut;

1. Pemilihan Bahan Baku

Bahan baku yang dipakai dalam pembuatan kerajinan ini sangat amat terbilang mudah mencarinya. Berikut bahan-bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan kerajinan tembolak :

a. Daun Lontar

Dari daun lontar yang memang salah satu tempat tumbuhnya pohon lontar ini ialah dibagian nusantara, salah satunya NTB. Daun yang dipergunakan disini adalah daun yang sedikit lebih muda, karena nantinya akan dikeringkan terlebih dahulu lalu melalui proses pembentukan yang sesuai dengan pengrajin inginkan.

b. Bambu

Bambu adalah tumbuhan yang sebangsa dengan rumput, tetapi bukan rumput sembarangan rumput. Bambu-bambu ini amat

banyak jenisnya dan mudah tumbuh di mana-mana, khususnya di tanah air kita ini. Di desa, tanaman bambu memegang peranan penting. Harganya cukup murah, dan gunanya cukup luar biasa. Bambu sungguh-sungguh merupakan tumbuhan yang berfungsi serbaguna. Bambu ini adalah salah satu dari bahan pembuatan tembolak, yang dimana akan menjadi penyangga dibagian bawah tembolak.

c. Kelopak bambu atau kardus

Kelopak bambu ini untuk saat ini mungkin sulit ditemukan, dikarenakan permukaan semakin banyak dan lahan pada tumbuhnya bambu inipun semakin sedikit. Jadi sebagai ganti daripada kelopak bambu yang biasanya digunakan leluhur dahulu digantikan menggunakan kardus. Dalam pembentuk pola pada kepala tembolak ini menggunakan jangka tradisional yang sudah diturunkan oleh leluhur.

d. Tali Rapia

Tali rapia sendiri disini digunakan dalam pembuatan pola pada kepala tembolak, sebagai penambah menariknya tembolak tersebut.

e. Kain

Dalam pembuatan tembolak ini kain berguna untuk menutupi kardus, guna mempermudah dalam pembentukan motif pada kepala tembolak.

f. Cat

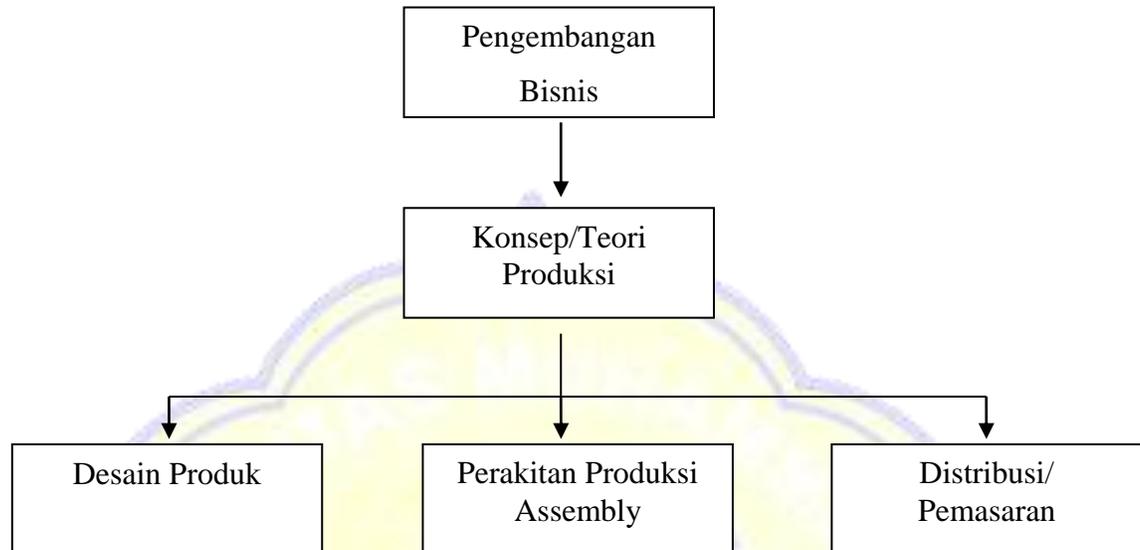
Cat akan digunakan pada saat akhir dari proses pembuatan tembolak, cat bersifat sebagai penambah warna dan harga daripada tembolak tersebut.

2. Hasil Produksi

Hasil dari produksi tembolak akan dikumpulkan hingga mencapai satu kudi,, setelah itu akan dipasarkan ke pasar tradisional. Hingga saat ini hasil produksi dari kerajinan tembolak hanya di pasarkan di daerah Lombok saja, terutama Lombok Timur. Hasil produksi pun hanya akan dijual dengan jumlah banyak pada saat adanya perayaan besar seperti lebaran dan acara adat lainnya.

2.5 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir digunakan sebagai acuan atau arahan dalam melakukan penelitian dari pelaksanaan penulisan, terutama dalam memahami alur penelitian, sehingga penelitian ini dapat dengan sistematis berjalan sesuai dengan tujuan awal penulisan penelitian, kerangka berpikir dapat dijadikan dalam bentuk bagan sebagai berikut :



Bagan : 2.1 Kerangka Berpikir

Dari kerangka berpikir diatas dapat dengan sistematis kita mengetahui bagaimana alur dari penelitian ini yang mana dari melalui pengembangan bisnis dapat dikembangkan melalui desain produk, perakitan produk dan pemasaran. Dari bagan diatas dapat kita lihat dari awal proses pembuatan desain produk yang diaman memang sudah dari mana ditetapkan motifnya. Setelah itu dilanjutkan dengan perakitan kerajinan yang dilakukan melalui tahap-tahap yang sudah ditentukan, dan yang terakhir pemasaran produk yang dimana hasil jadi produk akan dipasarkan ke pasar tradisional. Dari proses desain, perakitan, dan pemasaran kita akan melihat bagaimana peran pemerintah dalam pengembangan kerajinan melalui proses atau tahapan yang ada, dan setelah itu akan ditemukan hasil akhir.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Desain penelitian ini adalah penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan bersifat deskriptif digunakan untuk menghimpun data secara sistematis, faktual, dan cepat sesuai dengan gambaran saat dilakukan penelitian.

Menurut Sugiyono (2013:9) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Kualitatif ialah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diproleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara-cara lain dari kuantitatif (pengukuran). Penelitian ini dapat menunjukkan pada penelitian tentang kehidupan organisasi, pergerakan-pergerakan sosial, atau hubungan kekerabatan.

Penelitian deskriptif kualitatif berusaha menggali informasi yang sesuai gambaran kondisi, objek, atau fenomena sosial saat dilakukan penelitian. Dalam

penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif, yang tidak terstruktur dan akan diperjelas pada analisis data yang akan digunakan untuk mengetahui secara mendalam tentang peluang perkembangan bisnis industri kerajinan Tembolak di Desa Peresak Kabupaten Lombok Timur.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Desa Peresak Kecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur. Desa ini adalah tempat pembuatan kerajinan tembolak sudah sejak lama, seperti yang diketahui di Desa Peresak ini ialah sebagai tempat pertama pembuatan kerajinan Tembolak yang sebenarnya. Pemilihan lokasi penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang kaya dengan data-data penunjang untuk penelitian ini sehingga dapat membantu permasalahan yang ada dilokasi penelitian.

Adapun penelitian ini direncanakan akan dilakukan satu bulan, yakni mulai dikelurkan surat izin penelitian. Waktu penelitian satu bulan tersebut dianggap cukup untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Sehingga data-data yang diperoleh tersebut dapat dipertanggung jawabkan.

3.3 Sumber Data

Sumber data sangat penting dalam penelitian dan lebih lanjut digunakan peneliti untuk memperoleh data-data penelitian sehingga meminimalisir waktu dan biaya. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder, sebagai berikut:

3.3.1 Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari lokasi penelitian melalui observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi untuk mengamati pengrajin tembolak di desa Peresak saat berkerja, lingkungan kerja pengrajin tembolak, dan lingkungan kawasan tempat pembuatan kerajinan tembolak, dengan mendokumentasi dan mencatat bagaimana proses pembuatan, yang dimana proses sekaligus penjelasan kegunaan kerajinan tembolak tersebut menjadi bagian data primer yang bisa dipergunakan untuk bahan penelitian.

3.3.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung baik yang didapat dari lokasi penelitian atau di luar lokasi penelitian. Yang dimana peneliti mengambil data dari kantor desa Peresak Kabupaten Lombok Timur untuk menunjang data primer.

3.4 Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi. Informan penelitian adalah sesuatu baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi), yang sifat keadaanya diteliti, (Sukandarumidi, 2002 : 65). Informan penelitian dalam penelitian ini adalah para pengrajin kerajinan Tembolak desa

Peresak Kecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur. Dari banyaknya pengrajin dipilih beberapa orang sebagai informan utama, terdiri dari:

1. Bapak M. Tahnuji selaku kepala desa Peresak Kecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur.
2. Bapak Saharudin selaku pengrajin Tembolak.

Dari beberapa orang yang menjadi pengrajin, Bapak Saharudin beliau yang paling berkompeten untuk dijadikan informan penelitian. Dengan alasan itu peneliti memilih Bapak Saharudin sebagai informan penelitian. Selanjutnya untuk mendukung data lainnya peneliti memilih satu pedagang tembolak, satu pengrajin tetap dan satu dari pengrajin yang hanya mengerjakan bagian lain dari tembolak.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data sesuai tata cara penelitian sehingga diperoleh data yang dibutuhkan. Menurut Sugiyono (2012 : 224), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, observasi, dan wawancara.

a. Wawancara

Wawancara dalam penelitian terjadi dimana peneliti sedang berkomunikasi dengan narasumber dengan tujuan menggali informasi melalui

pertanyaan-pertanyaan dan menggunakan teknik tertentu. Teknik wawancara yang digunakan yaitu wawancara tidak berstruktur. Dalam penelitian ini yang diwawancarai yaitu kepala desa Peresak, pengrajin tembolak, dan masyarakat Desa Peresak. Yang di mana peneliti akan mewawancarai narasumber dari proses pembuatan hingga bagaimana pengembangan yang dilakukan pelaku pengrajin tembolak.

b. Observasi

Menurut Sugiyono (2012 : 166), observasi adalah teknik pengumpulan data untuk mengamati perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam, dan responden. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan langsung untuk menemukan fakta-fakta di lapangan. Instrumen yang digunakan peneliti ialah observasi tidak terstruktur. Observasi tidak berstruktur merupakan teknik yang digunakan ketika fokus daripada penelitian belum jelas.. Observasi ini tidak dilakukan secara sistematis karena peneliti belum tahu apa yang akan diobservasi atau diteliti selama proses observasi pada tempat penelitian, yaitu di desa Peresak yang dimana lokasi pembuatan kerajinan Tembolak.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode mengkaji dan mengolah data dari dokumen-dokumen yang sudah ada sebelumnya dan mendukung data penelitian. “Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri historis”, (Burhan, 2008:122). Metode dokumentasi digunakan untuk

mengupulkan data para pengrajin kerajinan tembolak dengan memfoto dan merekam apa saja kegiatan para pengrajin tembolak yang ada di desa Peresak.

3.6 Teknik Analisa Data

3.6.1 Reduksi Data

Dengan mereduksi data akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memper mudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Proses reduksi berlangsung terus selama pelaksanaan penelitian bahkan peneliti memulai sebelum pengumpulan data dilakukan dan selesai sampai penelitian berakhir. Selama pengumpulan data berlangsung, reduksi data dapat berupa ringkasan, mengkode, memusatkan tema, membuat batas permasalahan, dan menulis memo.

3.6.2 Display Data

Langkah penting selanjutnya dalam kegiatan analisis data kualitatif adalah penyajian data. Secara sederhana penyajian data dapat diartikan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Sebuah penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Namun pada penelitian ini, penyajian data dilakukan dalam bentuk teks narasi, hal ini seperti yang dikatakan oleh Miles & Huberman, *"the most frequent form display data for qualitative*

research data in the past has been narrative text” (yang paling sering digunakan untuk penyajian data kualitatif pada masa yang lalu adalah bentuk teks naratif). Demikian pula, display data dalam bentuk bagan dan jejaring juga dapat dilakukan dalam penelitian ini. display data bertujuan agar peneliti dapat memahami apa yang terjadi dan merencanakan tindakan selanjutnya yang akan dilakukan.

3.6.3 Penarikan Kesimpulan

Menurut Sugiyono (2008 : 253) Kesimpulan disini merupakan temuan baru dan belum pernah ada. Temuan masih berupa remang-remang dan menjadi jelas setelah diteliti, Simpulan perlu diverifikasi agar cukup meyakinkan dan benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.

Proses penarikan kesimpulan ini bermaksud untuk menganalisis, mencari makna dari data yang ada sehingga dapat ditemukan dalam penelitian yang telah dilakukan. Dengan mengumpulkan menggabungkan dua teknik analisis data diatas.